

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Sanitasi Rumah Penderita Tuberkulosis Paru dalam hal ini Ventilasi, Kepadatan Hunian, Pencahayaan, Kelembaban dan Suhu yang ada di rumah penderita penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

##### **1. Ventilasi**

Kondisi ventilasi rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 rumah (51,9%).

##### **2. Kepadatan hunian**

Kondisi kepadatan hunian rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang tidak memenuhi syarat terdapat 27 rumah atau sebanyak 50% rumah.

##### **3. Pencahayaan**

Kondisi Pencahayaan rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang tidak memenuhi syarat terdapat 31 rumah atau sebanyak 57,4% rumah.

##### **4. Kelembaban**

Kondisi kelembaban rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang tidak memenuhi syarat terdapat 30 rumah atau sebanyak 55,6% rumah.

##### **5. Suhu**

Kondisi suhu rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang tidak memenuhi syarat sebanyak 22 Rumah dengan persentase 40,8%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk kondisi fisik rumah yang terdiri dari ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, dan suhu untuk lebih diperhatikan lagi agar dapat mengurangi kepadatan bakteri di rumah penderita. Untuk masing masing kondisi fisik rumah yang sudah di teliti oleh penulis, masih ada beberapa yang belummenuhi syarat kesehatan.
2. Bagi masyarakat umum, agar selalu menjaga kondisi rumah yang sehat baik di dalam rumah maupun diluar rumah sehingga rumah dapat terhindar dari berbagai penyakit yang timbul karena kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Menjaga kesehatan tubuh, selalu makan makanan yang cukup dan hygiene, dan usahakan selalu menyempatkan waktu untuk berjemur di pagi hari.
3. Bagi puskesmas, untuk dapat meningkatkan kerjasama dalam melaksanakan program penyuluhan terutama di bidang rumah sehat khususnya untuk kondisi fisik rumah yang baik dan sehat agar masyarakat lebih paham tentang pentingnya menjaga kesehatan baik kesehatan tubuh maupun kesehatan lingkungannya.